

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas yang diperoleh dari hasil perkebunan yang memiliki peranan dalam membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Selain itu, kopi juga memiliki peranan dalam ekspor kopi di Indonesia yang penting sebagai menambah devisa Negara. Berdasarkan data Statistik Kopi Indonesia Produksi kopi mulai tahun 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2018 produksi kopi sebanyak 756,05 ribu ton turun menjadi 752,51 ribu ton pada tahun 2019 turun sebanyak 0,47 persen. Sementara pada tahun 2020 produksi kopi mengalami kenaikan menjadi 762,38 ribu ton atau dapat dikatakan meningkat sebanyak 1,31 persen (Badan Pusat Statistik, 2020)

Salah satu peranan penting dalam pengolahan kopi arabika yaitu proses pengeringan biji kopi. Bisa dilihat sekarang ini kebanyakan proses pengeringan kopi dilakukan secara tradisional, kopi yang sudah melalui proses pencucian dan penutasan air siap di jemur langsung di bawah sinar matahari. Ada beberapa kelemahan dengan cara ini yakni pengeringan sangat bergantung terhadap cuaca. Apabila cuaca mendung atau hujan, maka kopi harus segera dipindahkan atau di tutupi menggunakan terpal atau alat penutup yang kedap air. Musim hujan mengakibatkan produksi berjalan lebih lama karena pengeringan tidak bisa dilakukan secara maksimal. Selain itu juga dibutuhkan lantai jemur yang luas dan waktu yang cukup lama dalam proses pengeringan kopi.

Mengatasi kendala yang terdapat pada waktu pengeringan kopi secara tradisional, bisa dilakukan pengeringan kopi secara kombinasi yaitu pengeringan yang dilakukan setengah di lantai jemur dengan sinar matahari dan setengahnya lagi menggunakan alat pengering yang dinamakan *vis drayer* yang memanfaatkan tumang atau tungku yang diisi kayu bakar serta dengan pipa-pipa pemanas sebagai transfer panas ke kopinya. Temperatur di ruang

pengering meningkat sehingga proses pengeringan bisa berjalan lebih cepat dan maksimal.

Kebun Pancur Angkrek adalah salah satu kebun PT. Perkebunan Nusantara XII yang bergerak di bidang komoditi kopi Arabika, di kebun ini memiliki pabrik pengolahan kopi arabika, sehingga produksi kopi yang dihasilkan dilakukan pengolahan di pabrik tersebut sesuai dengan target, kualitas dan produksi kopi dengan mutu yang baik. Hal ini juga sangat berpengaruh pada proses pengeringan yang dilakukan di pabrik Kebun Pancur Angkrek. Salah satu yang berpengaruh dalam produksi kopi arabika yang maksimal yakni pengeringan kopi mulai dari pencucian biji kopi hingga pelaksanaan pengeringan kopi. Sehingga target bisa tercapai sesuai serta menghasilkan produksi biji kopi yang baik.

Dengan adanya program perguruan tinggi yang mengadakan pendidikan vokasional, maka Politeknik Negeri Jember melaksanakan salah satu kegiatan pendidikan yaitu Magang. Kegiatan ini mengharuskan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan sebagai sarana dalam menerapkan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Magang ini dilaksanakan di Kebun Pancur Angkrek yang merupakan perusahaan yang memberikan keterampilan baik bersifat kognitif, efektif dan psikomotorik antara lain keterampilan fisik, intelektual, social dan manajerial. Hasil dari Magang dituliskan dalam bentuk laporan yang berfokus pada pemahaman terhadap keterampilan dan pengalaman yang diperoleh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di lokasi Magang
- b. Mempermudah mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara yang didapatkan di perkuliahan dan di lapangan.

- c. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dari kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kegiatan budidaya tanaman perkebunan kopi arabika secara langsung di lapang.
- b. Melatih mahasiswa melakukan pekerjaan kebun serta melaksanakan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Melatih dan meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa pada lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis serta menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis pada kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih dan mampu mengerjakan pekerjaan lapangan dan melaksanakan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian.
 - 2) Mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam memantapkan keterampilan serta pengetahuan agar kepercayaan dan kematangan dirinya meningkat.
- b. Manfaat untuk polije
 - 1) Memperoleh informasi dan gambaran perkembangan ipteks yang terdapat di industri atau instalasi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif terhadap kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk perusahaan/industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan cara-cara alternatif dalam menyelesaikan beberapa masalah di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek Afdeling Sumber Canting Bondowoso Jawa Timur yang diawali tanggal 6 Maret 2023 hingga dengan tanggal 7 Juli 2023.

Adapun jadwal yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek adalah sebagai berikut:

a. Kantor atau pabrik

- Senin - Kamis : 06.00 - 13.30 WIB
- Jum'at : 06.00 - 11.00 WIB
- Sabtu : 06.00 - 13.30 WIB

b. Kebun

- Senin - Kamis : 05.00 - 12.30 WIB
- Jum'at : 05.00 - 11.00 WIB
- Sabtu : 05.00 - 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang ada beberapa metode yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, diantara metode tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah mahasiswa yang melaksanakan langsung keterjun ke lapang untuk mengamati juga melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melaksanakan pengenalan lokasi dan lingkungan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Metode praktek yang digunakan di lapang secara langsung atau metode partisipatif adalah dengan cara mahasiswa melaksanakan seluruh kegiatan secara langsung di lapangan dengan pekerja lain dibawah pengawasan asisten tanaman dan mandor. Dengan metode ini mahasiswa bisa mengetahui dengan cara langsung keadaan di lapang dan mengetahui bermacam kegiatan budidaya tanaman kopi arabika secara nyata dengan berbagai masalah yang ditemui di lapang sehingga bisa melakukan penanganannya serta pemecahan masalah tersebut.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode yang dilaksanakan dengan cara berinteraksi, bertanya serta mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan sehingga didapatkan informasi dan ide yang diperoleh dikonstruksikan maknanya dalam topik tertentu. Pada kegiatan ini mahasiswa melaksanakan diskusi dan wawancara dengan beberapa pihak yakni asisten tanaman, mandor besar, mandor, dan pekerja di lapang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan budidaya tanaman kopi arabika dan pengolahannya. Metode ini juga berguna untuk memperoleh apa yang mahasiswa tidak tahu terhadap suatu hal dengan cara berdiskusi dan wawancara untuk mengetahui secara lebih dalam.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilaksanakan dengan cara memperagakan atau mempraktekkan teknik kerja pada kegiatan budidaya tanaman kopi arabika terhadap mahasiswa oleh pembimbing lapang maupun mandor. Metode ini sangat membantu mahasiswa dalam mempermudah pemahaman saat melakukan praktek yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung di kebun, sehingga mahasiswa memperoleh informasi atau pengetahuan dari suatu teknik tersebut.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang tertuju pada pencarian data serta informasi lewat dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, foto dan dokumen elektronik yang bisa mendukung. Metode studi pustaka digunakan dalam melengkapi data atau informasi di lapangan jika kurang jelas saat praktek. Metode ini bisa dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku maupun membaca standar operasional dari perusahaan.